

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Studi kasus dalam karya ilmiah ini menggunakan metode penulisan kuantitatif studi pre eksperimen dengan one group pre test dan post test tindakan tentang penerapan terapi SEFT terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Studi kasus pre eksperimen dengan one group pre test dan post test adalah studi kasus dengan metode yang dilakukan pada satu kelompok sampel, dengan memberikan tes sebelum dan sesudah tindakan terapi SEFT (Syahza, 2021).

Rancangan studi kasus ini bertujuan dengan menggambarkan *terapi Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)* untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (Ramdhan, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pengelolaan penelitian yaitu :

3.2.1 Tempat

Pengelolaan studi kasus penerapan terapi SEFT untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi ini akan dilaksanakan di desa Growong lor, kec. Juwana, kab. Pati

3.2.2 Waktu

Pengelolaan studi kasus penerapan terapi SEFT untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 24 - 26 Juni 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Growong Lor dengan jumlah 435 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sementara itu dalam studi kasus ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiono, 2019) Sampel pada studi kasus ini menggunakan 15 sampel atau responden dari populasi penderita hipertensi di wilayah yang mana penentuan sampel yaitu dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang akan dijadikan subyek studi kasus, antara lain :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat bersikap kooperatif
- 3) Penderita Hipertensi yang memiliki tekanan darah diatas normal (sistolik >139 diastolik >90)
- 4) Penderita hipertensi dengan rentang usia 26-55 tahun
- 5) Penderita hipertensi yang memiliki pendengaran baik
- 6) Penderita Hipertensi yang tidak mengalami gangguan jiwa
- 7) Penderita hipertensi yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
- 8) Penderita hipertensi dengan penglihatan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dijadikan sebagai subyek studi kasus, antara lain :

- 1) Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan daya ingat
- 3) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan jiwa
- 4) Penderita hipertensi yang memiliki komplikasi yang berat
- 5) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan penglihatan

3.4 Fokus Studi

Fokus studi pada karya ilmiah ini adalah Penerapan terapi SEFT untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

3.5 Definisi Operasional

Studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini terdapat dua variabel, diantaranya meliputi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Dimana terapi SEFT merupakan variabel bebas (independen) dan tekanan darah merupakan variabel terikat (dependen).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat	Cara/Teknik	Hasil
1.	Tekanan darah (variabel terikat)	Tekanan darah adalah tekanan dari aliran darah dalam pembuluh nadi (arteri).	Sphygmom anometer / tensimeter	Melakukan pengukuran tekanan darah menggunakan Sphygmomano meter/ tensimeter sebelum dan sesudah melakukan Terapi SEFT seminggu 3 kali	1. Pre hipertensi tekanan darah sisistolik 120-139 tekanan darah diastolik 80-89 2. hipertensi tingkat 1 tekanan sistolik 140-159 tekanan darah diastolik 90-99 3. hipertensi tingkat 2 tekanan darah sistolik >160 tekanan darah diastolik >100
2.	Terapi SEFT (variabel bebas)	Terapi SEFT merupakan salah satu Tindakan yang dapat menurunkan tekanan darah terkhusus pada pasien hipertensi	SOP Terapi SEFT	Melakukan Terapi SEFT selama 1 minggu 3 kali berturut-turut dengan durasi 15-20 menit	1. Pre hipertensi tekanan darah sisistolik 120-139 tekanan darah diastolik 80-89 2. hipertensi tingkat 1 tekanan sistolik 140-159 tekanan darah diastolik 90-99 3. hipertensi tingkat 2

3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mengukur, dan mengevaluasi fenomena yang menjadi fokus penelitian. Data yang diperoleh dari pengukuran akan dianalisis dan digunakan sebagai bukti penelitian. Instrument dan alat ukur merupakan komponen penting dalam proses penelitian (Sugiyono,2020).

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup :

- a. Alat pengukur tekanan darah (sphygmomanometer)
- b. SOP terapi SEFT

3.6.2 Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menerima surat ijin dari Program Studi D3 Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus tentang ijin penelitian.
2. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.
3. Setelah peneliti mendapatkan ijin kemudian peneliti diberikan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.
4. Setelah peneliti diberikan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Juwana.
5. Selanjutnya peneliti meminta ijin ke Kepala Puskesmas Juwana.

6. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan diharapkan bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani lembar persetujuan.
7. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
8. Peneliti melakukan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari semua responden:
 - a. Tahapan persiapan
 - Pada tanggal 23 Juni 2025 mengumpulkan responden untuk dilakukan inform consent, mengontrak waktu dan membagi kelompok pada responden.
 - b. Pemberian intervensi dan pengukuran
 - Hari ke-1 mengukur tekanan darah *pretest* dan pemberian intervensi terapi SEFT.
 - Hari ke-2 pemberian intervensi terapi SEFT.
 - Hari ke-3 pemberian intervensi terapi SEFT dan pengukuran tekanan darah *post test*.
9. Setelah peneliti mendapatkan data seperti hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan kepada responden, peneliti akan menganalisis data sehingga peneliti dapat menemukan hasil dan menarik kesimpulan dari data yang didapat.
 - b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Data sekunder adalah data historis yang dikumpulkan dimasa lalu. Data sekunder dapat diperoleh melalui sumber Pustaka, literatur, jurnal, atau instansi terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal penelitian sebelumnya, dan e-book (Nugroho, 2022).

3.7 Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk memudahkan dalam analisa data metode yang digunakan adalah metode statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna, data. Metode statistik mempermudah para pengambil keputusan memahami informasi mana yang harus dimanfaatkan, agar keputusan mereka tepat (Situmorang, 2014). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis univariat ini dilakukan menggunakan deskriptif statistic dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran terapi SEFT pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah tindakan terapi SEFT.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara penulis dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Penulis menjelaskan tujuan Tindakan terapi SEFT kepada klien, kemudian penulis memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada klien yang bersedia menjadi responden dan klien menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 *Anonymity* (kerahasiaan identitas)

Anonymity merupakan etika penelitian. Dimana penulis tidak mencantumkan nama dan tanda tangan pada alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang digunakan merupakan inisial nama klien dan penulis tidak memperlihatkan wajah klien pada lampiran dokumentasi.

3.8.3 *Confidentialy* (kerahasiaan informasi)

Penulis menjamin kerahasiaan hasil Tindakan baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privasi klien (Indra, 2024).